

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN
RESIDIVIS UNTUK MENINGKATKAN
KONSEP DIRI**

Tesis

Minat Utama Bidang Psikologi Klinis



Diajukan Oleh:
Mulyasari Rahatmidewi, S.Psi
T100120018

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN RESIDIVIS UNTUK MENINGKATKAN KONSEP DIRI

Tesis

**Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai
Derajat Magister Psikologi Profesi
Minat Utama Bidang Psikologi Klinis**



**Diajukan Oleh:
Mulyasari Rahatmidewi, S.Psi
T100 120 018**

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN
RESIDIVIS UNTUK MENINGKATKAN
KONSEP DIRI**

Yang diajukan oleh :
Mulyasari Rahatmidewi, S.Psi.
T 100120018

Telah disetujui untuk dipertahankan
Di depan Dewan Penguji


Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama


Dr. Lisnawati Ruhaena, M.Si., Psikolog

Tanggal 16 Desember 2016

Pembimbing Pendamping


Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tanggal 16 Desember 2016

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN
RESIDIVIS UNTUK MENINGKATKAN
KONSEP DIRI**

Diajukan oleh :
Mulyasari Rahatmidewi, S.Psi.
T 100120018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal
28 Desember 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Dr. Eny Purwandari, M.Si

Pembimbing Utama

Dr. Lisnawati Ruhaena, M.Si., Psikolog

Pembimbing Pendamping

Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Surakarta, 7 Juli 2017

Program Pendidikan Magister Psikologi Profesi
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

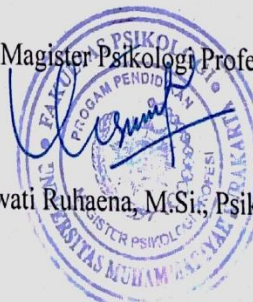


Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi

Dr. Moordiningsih, M.Si

Ketua Magister Psikologi Profesi

Dr. Lisnawati Ruhaena, M.Si., Psikolog

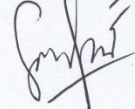


PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Mulyasari Rahatmidewi, S.Psi. menyatakan bahwa dalam Tesis dengan judul “Efektivitas Program Pemberdayaan Residivis Untuk Meningkatkan Konsep Diri” yang telah saya susun merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Surakarta, Juni 2017

Yang menyatakan,



Mulyasari Rahatmidewi, S.Psi.

MOTTO

SETIAP MASALAH DISERTAI JALAN KELUAR (QS AL INSYIRAH:6)

MENGABDI ADALAH MEMPERKARYAKAN DIRI

BUKAN UNTUK MEMPERKAYA DIRI (NN)

KEBERHASILAN TAK AKAN MENGKHIANATI PROSES

PERSEMBAHAN

Tulisan ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tersayang, yang
senantiasa berdoa demi keberhasilan dan
keselamatan ku.
2. Anak-anakku tercinta Sandi Amalia
Rahman, Noverianda Aulia Rahman dan
Maylaffaiza Arkana Wafa Rahman yang
selalu menjadi motivator hidupku.
3. NN terima kasih untuk *supportnya*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kekuatan dan kemampuan untuk menyelesaikan laporan penelitian dalam bentuk tesis yang berjudul “EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN RESIDIVIS UNTUK MENINGKATKAN KONSEP DIRI”.

Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi Profesi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada :

1. Taufik, M.Si. Ph.D Dekan Fakultas Psikologi, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan arahan dan konsultasi terhadap penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Lisnawati Ruhaena, MSi. Psikolog sebagai Ketua Magister Psikologi Profesi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan konsultasi terhadap penyelesaian tesis ini
3. Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi., M.Psi, selaku pembimbing II yang telah memberi petunjuk, arahan dan dorongan semangat sampai selesainya penelitian tesis ini.

4. Dr. Eny Purwandari, M.Si., selaku penguji yang telah bersedia memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada penulis demi sempurnanya penulisan tesis ini.
5. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa tengah Yth. bapak Bambang Sumardiono, Bc.IP.,S.H., M.Si. beserta Kepala Divisi Pemasyarakatan Bapak Moelyanto, Bc.IP.,S.H. yang telah memberikan ijin belajar kepada penulis sebagai petugas di jajaran Kemenkumham Jateng untuk meneruskan pendidikan Strata 2 di Magister Psikologi Profesi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Kepala kantor Rumah Tahanan Negara kelas I Surakarta bapak Oga Geoffani Darmawan, A.Md.IP., S.Sos, S.H., M.Si. yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian.
7. Kepala Bagian Sub Seksi Bantuan Hukum dan Penyuluhan beserta staf yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk mendampingi peneliti selama melakukan kegiatan penelitian.
8. Kepala Bagian Sub Seksi Bimbingan Kegiatan beserta staf yang telah memberi kesempatan WBP untuk berpartisipasi melaksanakan kegiatan keterampilan di bengkel kerja Rutan.
9. Kepala Rumah Tahanan (Rutan) Salatiga Yth. Bapak Hero Sulistiyono, Bc.IP., S.H., M.Si. Mantan Kepala Rumah Tahanan (Rutan) Salatiga Bapak Darwin Tampubolon, Bc.IP., S.H.; Bapak Faozul Ansori, A.Md.IP., S.Sos. dan Ibu

Yunengsih, Bc.IP.,S.sos,MH. Yang telah memberikan izin kepada kami untuk meneruskan pendidikan Strata 2 di Magister Psikologi Profesi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

10. Rekan-rekan di Rutan Salatiga terima kasih atas pengertiannya Yth. Bapak Dwi Murdanto, S.H., Bapak Drs. Muchamad Ghina Soekarna, Bapak Agus Wijayanto, S.H., Bapak Bambang Suprobo, Ibu Tiwik Hidayati, dan Ibu Dewi Kusumawati.
11. Kepala Kantor Rumah Penitipan Barang Sitaan Negara kelas I (Rupbasan) Surakarta Ibu Kristiana Hambawani, A.Md.IP., S.Sos., M.H. yang telah memberi kesempatan juga motivasi kepada kami untuk menyelesaikan pendidikan.
12. Rekan-rekan kerja di kantor Rumah Penitipan Barang Sitaan Negara kelas I (Rupbasan) Surakarta yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu. Tak lupa bapak Joko Santoso, S.IP. atas pengertian dan arahannya.
13. Pengelola Magister Psikologi Profesi Universitas Muhammadiyah Surakarta, staf administrasi, serta staf kepastakaan yang memberikan kemudahan, bantuan, dukungan selama penulis menempuh pendidikan Magister Psikologi Profesi. Terima kasih (Alm.) Pak Ngatno semoga segala bantuan yang telah Bapak berikan selama kami menempuh studi menjadi pemberat timbangan di yaumil akhir, Mbak Ayu, Zulfa dan semuanya.

14. Seluruh keluarga, sahabat, dan rekan-rekan di Program Magister Psikologi Profesi angkatan X, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang turut memberikan saran dan dukungannya demi selesainya penelitian tesis ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat dan dorongan hingga akhirnya tesis ini dapat selesai dengan baik.

Atas segala bantuan dan dukungannya telah diberikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan karunia dan rahmat kepada kita semua. Akhirnya penulis berharap, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Surakarta, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Konsep Diri	12
1. Pengertian Konsep Diri	12
2. Aspek-aspek Konsep Diri.....	13
3. Jenis-jenis Konsep Diri	16
4. Pembentukan Konsep Diri	17
5. Perkembangan Konsep Diri	18
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	19
7. Perilaku Individu Ditinjau dari Teori Bandura	22

B.	Program Pemberdayaan Residivis	27
1.	Pengertian Pemberdayaan	27
2.	Pengertian Residivis	29
3.	Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Pengulangan Tindak Pidana.....	30
4.	Pengertian Program Pemberdayaan Residivis.....	34
C.	Pengaruh Program Pemberdayaan Residivis Terhadap Peningkatan Konsep diri.....	46
1.	Output.....	53
2.	Input	53
3.	Proses/intervensi.....	53
D.	Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN		55
A.	Identifikasi Variabel.....	55
B.	Definisi Operasional Variabel.....	55
1.	Konsep Diri	55
2.	Program Pemberdayaan Residivis.....	57
C.	Populasi dan Sampel	58
1.	Populasi	58
2.	Sampel.....	58
D.	Metode Pengumpulan Data.....	59
E.	Rancangan Eksperimen.....	61
F.	Rancangan Intervensi.....	62
1.	Modul Rancangan Program Pelatihan Pemberdayaan	63
2.	Matrik Program Pemberdayaan Residivis.....	64
3.	Alat dan Bahan	65
4.	Tim yang terlibat	66
5.	Rancangan intervensi	66
6.	Evaluasi proses intervensi	69
G.	Analisis Data	69
BAB IV LAPORAN PENELITIAN		71
A.	Persiapan Penelitian	71

1. Orientasi Tempat Penelitian	71
2. Persiapan Perijinan	76
3. Persiapan Alat Ukur	76
4. Proses penyusunan Modul pelatihan	78
5. Persiapan Eksperimen	80
B. Pelaksanaan Penelitian	85
1. Pengambilan Data <i>Pretest</i>	85
2. Pelaksanaan eksperimen.....	86
3. Pelaksanaan <i>posttest</i>	98
4. Pengambilan <i>Follow up</i>	98
C. Analisis Data dan Interpretasi	98
1. Analisis Statistik.....	98
2. Analisis Hasil Individual	112
3. Analisis Proses Evaluasi dan Hasil Program.....	123
4. Kesimpulan Analisis Kualitatif	126
D. Pembahasan.....	127
E. Kelemahan Penelitian	137
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	139
A. Kesimpulan	139
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 2. Norma Skor dalam <i>Tennese Self Concept Scale</i>	60
Tabel 3. Penggolongan Interpretasi Konsep Diri	61
Tabel 4. Rancangan Pelatihan Program Pemberdayaan.....	63
Tabel 5. Matrik Program Pemberdayaan Residivis	64
Tabel 6. Rancangan Intervensi.....	67
Tabel 7. Aspek dan Kriteria Evaluasi Proses Intervensi	69
Tabel 8. WBP Rutan Surakarta Periode Maret 2016 – September 2016	73
Tabel 9. WBP Residivis Periode Maret-September 2016.....	74
Tabel 10. Jenis Kegiatan Residivis di Rutan Surakarta	74
Tabel 11. Kegiatan/Keterampilan di Bengkel Kerja.....	75
Tabel 12. <i>Expert Judgement</i> Alat Ukur	77
Tabel 13. <i>Blue Print</i> Skala Konsep Diri	78
Tabel 14. <i>Expert Judgement</i> Modul pelatihan	78
Tabel 15. Perubahan Modul Berdasar Masukan Expert	79
Tabel 16. Data Hasil Screening Konsep Diri Residivis	81
Tabel 17. Skor <i>pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	85
Tabel 18. Pelaksanaan Pelatihan Program Pemberdayaan.....	87
Tabel 19. Jenis Kegiatan Keterampilan Tangan Yang Dilakukan Residivis	95
Tabel 20. Skor Perolehan Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	99
Tabel 21. Skor Perolehan Kelompok Eksperimen dan Kontrol Wilcoxon	100
Tabel 22. Skor Perolehan Kelompok Eksperimen dan Kontrol Mann-Whitney U	100
Tabel 23. Skor Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	101
Tabel 24. Analisis Wilcoxon Skor <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	101
Tabel 25. Analisis Mann-Whitney U Skor <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	102

Tabel 26. Skor <i>Follow Up</i>	103
Tabel 27. Hasil Analisis Skor <i>Posttest-Follow up</i> Wilcoxon	104
Tabel 28. Hasil Analisis Skor <i>Posttest-Follow Up</i> Mann-Whitney U	105
Tabel 29. <i>Descriptive Statistics</i> Kelompok Eksperimen.....	108
Tabel 30. Daftar Pertanyaan dan Jawaban Masing-masing Subyek	113
Tabel 31. Analisis Individu Sebelum Dan Sesudah Program	115
Tabel 32. Hasil penilaian kesesuaian materi yang diberikan	123
Tabel 33. Hasil penilaian kualitas materi yang disampaikan.....	124
Tabel 34. Penilaian cara penyajian materi program.....	124
Tabel 35. Hasil penilaian cara fasilitator memberikan materi	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Permasalahan Residivis Rutan Kelas 1 Surakarta	4
Gambar 2. Kerangka Teoritis Pengaruh Program Pemberdayaan dalam Meningkatkan Konsep Diri Residivis	53
Gambar 3. Rancangan Eksperimen	62
Gambar 4. Grafik data Perbandingan Skor <i>pretest</i> Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol	100
Gambar 5. Perlakuan (<i>posttes</i>) mengalami peningkatan.....	103
Gambar 6. Peningkatan Konsep diri	105
Gambar 7. Nilai hasil <i>pretest</i> , <i>posttest</i> dan follow up Pada subjek RT.....	106
Gambar 8. Jumlah Menjalani Hukuman Residivis Kelompok Eksperimen	109
Gambar 9. Jenis Kasus Residivis Kelompok Eksperimen	109
Gambar 10. Jumlah Menjalani Hukuman Residivis Kelompok Kontrol	110
Gambar 11. Jenis Kasus Residivis Kelompok Eksperimen	111

DAFTAR LAMPIRAN

Alat Ukur	148-151
Hasil Olah Data	152-156
Hasil Observasi	157-158
Surat Menyurat	159-161
<i>Informed Consent</i>	162-170
Dokumentasi	171-176

Efektivitas Program Pemberdayaan Residivis Untuk Meningkatkan Konsep Diri

Mulyasari Rahatmidewi, Lisnawati Ruhaena, Wisnu Sri Hertinjung
Magister Psikologi Profesi Fakultas Psikologi UMS
dmulyasari801@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas program pemberdayaan residivis untuk meningkatkan konsep diri. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan intervensi berupa program pemberdayaan. Subjek penelitian ini adalah residivis di Rutan (Rumah Tahanan Negara) kelas 1 Surakarta, yang memiliki konsep diri sedang, berjumlah 16 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala konsep diri *Tennessee Self Concept Scale* (TSCS). Metode penelitian ini adalah *two group pretest-posttest design*, dengan penentuan anggota kelompok baik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan *random assignment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa, program pemberdayaan residivis efektif dalam meningkatkan konsep diri. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara konsep diri kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan residivis dapat meningkatkan konsep diri pada residivis. Adapun tampilan konsep diri yang meningkat ditunjukkan WBP (warga binaan pemasyarakatan) dengan menyadari kesalahan, dapat menerima keadaan, mulai terbuka, terlihat lebih tenang, terlihat percaya diri, optimis tentang masa depannya, memiliki *insight* untuk minta maaf kepada orang tua, memiliki kemauan untuk menemui teman-temannya, memiliki pandangan pekerjaan yang dapat dilakukan, merasa lebih baik dan mulai merencanakan masa depan setelah bebas, serta mengharapkan ada tindak lanjut program dari program tersebut. Metode yang paling dominan disukai para WBP residivis adalah diskusi kelompok dalam bentuk konseling dan metode relaksasi, karena dalam menjalani sisa hukuman WBP memerlukan orang-orang untuk saling berbagi, mendukung dan memberikan perhatian untuk motivasi mereka.

Kata kunci : Efektivitas, Program Pemberdayaan Residivis, Konsep Diri.

Effectiveness of Recidivist Empowerment Program to Increase Self-Concept

Mulyasari Rahatmidewi, Lisnawati Ruhaena, Wisnu Sri Hertinjung
Magister Psikologi Profesi Fakultas Psikologi UMS
dmulyasari801@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of recidivists empowerment programs to increase positive self-concept. This study was an experimental study with empowerment program intervention. The subjects were recidivists in class 1 Surakarta State Prison, which 16 person had a self-concept on a middle category. Method of collecting data was used self-concept scale Tennessee Self Concept Scale (TSCS). This research method is a two-group *pretest-posttest* design, with the determination of members of both the control and the experimental group using random assignment. The analysis showed that, recidivist empowerment program effective in improving positive self-concept. In addition, there are significant differences between self-concept on experimental group and the control group, so it can be concluded that the recidivism empowerment program can increase positive self-concept. The increased of positive self-concept on recidivist could seen by realize their mistake, face the condition, began openly with others, looked calmer, looked confident, optimistic about their future, had insight to apologize their parents, will to meet their friends, had a job to do, feel better and start to plan for the future after his release, and expect the continuity about those program. The most dominant method favored by recidivists was discussion group in the form of counseling and relaxation methods, as in the rest of the period of custody the recidivist needs others to share, support and attention to motivate them.

Keywords: *Effectiveness, recidivist Empowerment Program, Self-Concept, Experiment*